islamsantun.org issn: 2746-0657

Jalan Sehat Walk for Peace Tutup Rangkaian BestFest 2026 di Mojokerto

Oleh: islamsantun | Tanggal Upload: 23 November 2026



Mojokerto – Rangkaian perhelatan Beda Setara Festival (BestFest) 2026 resmi ditutup dengan kegiatan jalan sehat jejaring lintas iman bertajuk Walk for Peace di Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, Minggu (22/11/2026) pagi. Sekitar 600 peserta dari berbagai daerah dan latar belakang keyakinan berbaur sejak pukul 06.00 WIB untuk menyuarakan pesan perdamaian dan kebersamaan.

Kegiatan jalan sehat tersebut dibuka secara resmi oleh Koordinator Sekretariat Nasional Jaringan GUSDURian Jay Akhmad bersama Kepala Desa Sooko Heppy Iswahyudi. Sejak pagi hari, peserta tampak antusias mengikuti jalur perjalanan santai sejauh sekitar dua kilometer mengelilingi kawasan Sooko. Sepanjang rute, sejumlah peserta juga membentangkan beragam poster berisi pesan keberagaman, ajakan merawat persaudaraan, serta refleksi mengenai situasi kebangsaan terkini.

Suasana perjumpaan warga di area ruang terbuka publik itu semakin semarak dengan suguhan atraksi barongsai serta alunan musik dari kelompok keroncong yang mengiringi jalannya acara. Tidak hanya diikuti warga lokal Mojokerto, jalan sehat ini turut dihadiri peserta dari sejumlah daerah di Jawa Timur, antara lain Jombang, Probolinggo, Tulungagung, Malang, Banyuwangi, hingga Surabaya.

Sejalan dengan komitmen kepedulian terhadap kelestarian lingkungan, panitia penyelenggara juga menerapkan langkah pengurangan sampah plastik selama kegiatan berlangsung. Di lokasi acara disediakan fasilitas isi ulang air mineral (refill), sementara seluruh peserta diajak membawa botol minum masing-masing dari rumah.

Direktur GUSDURian Peduli Inaya Wahid dalam pesan keberagamannya sebelum menutup festival menekankan bahwa perbedaan latar belakang agama, suku, maupun asal daerah tidak memisahkan warga dari persoalan hidup yang sama. Dengan gaya penyampaian yang cair dan sesekali diselingi candaan bersama warga, ia mengajak peserta menyadari bahwa dampak kerusakan alam, bencana banjir, hingga beban ekonomi dirasakan secara merata oleh seluruh masyarakat tanpa memandang identitas.

”Artinya, apa yang berlaku untuk saudara kita, seberapapun berbeda identitasnya, maka kita juga akan merasakannya. Artinya, kalau kita ingin sama-sama maju sebagai sebuah negara, kita harus kerja sama,” ujar Inaya di hadapan ratusan peserta yang memadati area RTH Sooko.

Inaya mengingatkan bahwa penyelenggaraan BestFest 2026 selama tiga hari bukan sekadar agenda hiburan, olahraga bersama, ataupun pertunjukan kesenian semata. Lebih dari itu, perjumpaan lintas iman dan lintas komunitas ini diharapkan mampu menumbuhkan kepedulian sosial yang nyata di tengah kehidupan sehari-hari.

Ia menggambarkan Indonesia sebagai rumah bersama yang dihuni oleh seluruh warga negara secara setara. Karena itu, tidak boleh ada kelompok tertentu yang merasa lebih berkuasa atau meminggirkan kelompok lainnya hanya karena perbedaan keyakinan maupun latar belakang sosial. Setiap warga negara berhak mendapatkan ruang hidup dan perlakuan yang adil di dalamnya.

”Hari ini saya menutup BestFest-nya, tapi membuka perjalanan kita untuk merawat Indonesia rumah bersama, karena Indonesia rumah kita bersama bukan milik penguasa,” tutur Inaya menandai berakhirnya rangkaian festival.

Sementara itu, Ketua Panitia Lokal BestFest 2026 Muhammad Kholilullah mengapresiasi partisipasi aktif masyarakat serta kerja keras puluhan relawan lintas komunitas yang telah menyukseskan gelaran sejak pembukaan pada Jumat (20/11/2026). Baginya, kehadiran warga dari beragam lapisan menjadi bukti bahwa ruang-ruang perjumpaan terbuka masih sangat dibutuhkan untuk merawat harmoni sosial. Ia berharap semangat kebersamaan yang terbangun selama festival tetap terjaga setelah para peserta kembali ke daerah masing-masing.

”Saling menghormati atas perbedaan yang sudah kita miliki,” kata Kholilullah.

Selain jalan sehat dan panggung kesenian, hari penutupan BestFest 2026 juga dimeriahkan dengan pembagian berbagai hadiah hiburan (doorprize) bagi para peserta, mulai dari peralatan rumah tangga seperti mesin cuci dan kulkas hingga sepeda listrik.

Di sisi lain area festival, pengunjung masih dapat menikmati beragam sajian kuliner nusantara, buku, serta produk kerajinan lokal di Pasar Bestari dan pameran seni rupa. Masyarakat juga memanfaatkan layanan pemeriksaan kesehatan gratis yang dibuka di lokasi acara sebelum seluruh rangkaian festival resmi berakhir pada tengah hari.

Baca Artikel Asli di Website

Tentang islamsantun.org:
Portal media yang berdedikasi menyebarkan diskursus Islam yang ramah, moderat, dan *rahmatan lil 'alamin*. Menyajikan ragam artikel keislaman, opini, khutbah, hingga sastra pesantren, islamsantun.org hadir sebagai rujukan literasi keagamaan yang sejuk dan mencerahkan bagi masyarakat luas.

Ditulis oleh **islamsantun**

islamsantun.org adalah situs resmi yang dibuat oleh Pusat Pengkajian Masyarakat dan Pendidikan Islam Nusantara (PPM-PIN) UIN Raden Mas Said Surakarta. Pembuatan website ini adalah tindak lanjut dari kampanye Literasi Islam Santun dan Toleran (LISAN) yang digaungkan sejak tahun 2018. islamsantun.org siap berkolaborasi dengan berbagai pihak yang menyuarakan perdamaian dan sikap moderasi beragama

© 2026 islamsantun.org · Menyebarkan Islam yang rahmatan lil 'alamin